

ABSTRAK

Muhammad Rizali Rahman. 200101010191. *Kontribusi Majelis Ta'lim An-Nur dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Masyarakat Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.* Pembimbing Skripsi Dr. Hj. Tarwilah, M. Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Kontribusi, Majelis Ta'lim, Pendidikan Islam

Adanya kesenjangan antara pengetahuan keagamaan yang seharusnya dimiliki masyarakat secara ideal sebagai muslim untuk menjalankan ajaran Islam secara komprehensif dengan pengetahuan keagamaan yang masyarakat dapatkan dari pendidikan formal sangat rendah berpotensi mempengaruhi kedalaman pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam serta kemampuan masyarakat untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan secara benar dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran Majelis Ta'lim An-Nur sebagai lembaga pendidikan nonformal dinilai dapat mengatasi kesenjangan yang terjadi di masyarakat tersebut melalui beberapa kontribusi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kontribusi Majelis Ta'lim An-Nur dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam masyarakat kecamatan Binuang kabupaten Tapin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu pimpinan majelis, pengajar, pengurus dan jamaah atau masyarakat Binuang. Objek pada penelitian ini adalah kontribusi Majelis Ta'lim An-Nur dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam masyarakat, perubahan yang dialami masyarakat, serta faktor penghambat dan pendukung dari kontribusi tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Majelis Ta'lim An-Nur berkontribusi melalui beberapa program yakni, program pendidikan, pembinaan, pelaksanaan ibadah fisik, peringatan hari besar Islam, pelaksanaan kurban dan akikah murah, dan pelatihan seni budaya. Kontribusi melalui program-program tersebut menghasilkan peningkatan atau perubahan di masyarakat pada aspek pendidikan Islam dan pemahaman agama, kesadaran moral dan etika, serta aspek sosial keagamaan. Disamping itu juga terdapat faktor pendukung seperti lingkungan majelis, metode, materi, dan media yang digunakan serta pengelolaan kegiatan majelis yang terstruktur serta faktor penghambat seperti kurangnya tenaga pendidik dan ketiadaan sumber dana tetap.